

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian dan hasil pembahasan, maka adapun simpulan yang didapat dari karya tulis ilmiah ini antara lain:

1. Hasil pengkajian pada kasus kelolaan dengan diagnosis medis PPOK berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) terkaji seluruh (80%) gejala dan tanda mayor yaitu batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, ronkhi, produksi sputum berlebih.
2. Diagnosis keperawatan yang didapat berdasarkan hasil pengkajian pada kasus kelolaan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi pada jalan napas dibuktikan dengan pasien batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, produksi sputum berlebih, ronkhi dan/atau wheezing, gelisah, dispnea, frekuensi napas berubah.
3. Intervensi keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen jalan napas (I.01011) dan latihan batuk efektif (I.01006) dengan luaran yang mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu bersihan jalan napas (L.01001) dengan ekspektasi meningkat (batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, wheezing menurun, ronkhi menurun, gelisah menurun, dispnea menurun, frekuensi napas membaik).
4. Implementasi yang sudah diberikan dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan yaitu delapan

dari 14 tindakan Manajemen Jalan Napas (I.01011), sepuluh dari 12 tindakan latihan batuk efektif (I.01006), dan memberikan terapi inovasi posisi *tripod* dan *pursed lip breathing*.

5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian posisi *tripod* dan *pursed lip breathing* yaitu bersihan jalan napas meningkat.
6. Terapi posisi *tripod* dan *pursed lip breathing* merupakan salah satu teknik posisi dan teknik latihan pernapasan yang dapat dilakukan dalam mengatasi pasien bersihan jalan napas pasien dengan PPOK. Terapi ini dapat membantu dalam teknik latihan pernapasan yang efektif untuk mengembangkan ekspansi dada sehingga mengurangi rasa sesak napas serta membantu mengeluarkan sputum berlebih yang dirasakan oleh penderita PPOK.

B. Saran

1. Bagi perawat di Ruang Cempaka RSUD Bangli

Diharapkan kepada tenaga medis khususnya perawat di Ruang Cempaka RSUD Bangli agar dapat memanfaatkan dan menerapkan pemberian terapi inovasi latihan pernapasan dengan modifikasi menggunakan teknik posisi *tripod* dan *pursed lip breathing* untuk meningkatkan kekuatan otot pernapasan dan mencegah perburukan kondisi pada pasien penyakit paru obstruksi kronis sehingga sebagai tindakan yang efektif dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan memberikan kesempatan peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai pemberian terapi inovasi dengan menggunakan teknik posisi *tripod* dan *pursed lip breathing*

sehingga dapat menambah wawasan mengenai penatalaksanaan gangguan pernapasan khususnya pada masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan sebagai sumber atau acuan yang dapat dikembangkan dalam memberikan asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK dan diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pada asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien yang mengalami PPOK khususnya dalam pemberian terapi inovasi latihan pernapasan dengan modifikasi pemberian teknik posisi *tripod* dan *pursed lip breathing*.